
EFEKTIVITAS E-SPT PPH BADAN DAN E-FILLING SYSTEM TERHADAP PENERIMAAN PPH BADAN (THE EFFECTIVENESS OF THE E-SPT AND E-FILLING SYSTEM ON CORPORATE INCOME TAX REVENUE)¹

Nora Vira Yunika Br Tarigan²; Dian Sulistyorini W²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas e-SPT PPH Badan Dan e-Filling System Terhadap Penerimaan PPH Badan. Variabel yang menjadi fokus penelitian ini adalah Efektivitas e-SPT, e-Filling System (X) sebagai Variabel bebas dan Terhadap Penerimaan PPH Badan (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuisioner oleh responden. Sampel diambil sebanyak 100 responden, untuk metode analisis dan hipotesis menggunakan regresi linear berganda, kemudian perhitungannya menggunakan program SPSS versi 22, sedangkan penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas e-SPT secara signifikan terhadap penerimaan PPH badan dan e-Filling System hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PPH Badan.

Kata kunci: e-SPT, e-Filling System dan Penerimaan PPH Badan

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of corporate income tax e-SPT and e-filling system on corporate income tax revenue. The variables that are the focus of this study are the effectiveness of e-SPT, e-filling system (X) as an independent variable and Against Corporate PPH Receipt (Y) as a dependent variable. This research was conducted through the completion of questionnaires by the respondents. Samples were taken as many as 100 respondents, for analysis methods and hypotheses using multiple linear regression, then the calculation used the SPSS program version 22, while the determination of samples was carried out using the random sampling method. The results of this study show that the effectiveness of e-SPT significantly on corporate income tax revenue and the e-Filling System has a positive relationship and has a significant effect on corporate income tax revenue.

Keywords: e-SPT, e-Filling System and Corporate PPH Receipt

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah terbesar dan memegang peranan yang sangat berpengaruh bagi negara. Pajak dapat menjadi ukuran kemampuan suatu negara untuk mendanai sendiri kebutuhan pemerintahnya. Pajak merupakan bidang yang sangat penting bagi pembangunan suatu negara termasuk Indonesia. Seiring kebutuhan dana pembangunan yang meningkat setiap tahunnya, komisaris pajak berupaya untuk meningkatkan penerimaan negara dari departemen pajak. Setiap negara memiliki kewajiban penting untuk melaksanakan pembangunan untuk

memenuhi kebutuhan masyarakat ketika sarana untuk melaksanakannya sangat besar. (Melatnebar, 2019)

Pajak memiliki dampak besar pada pendapatan pemerintah. Berbagai jenis pajak yang dikenakan negara kita kepada wajib pajak antara lain pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak penghasilan (PPH), bea masuk, dll. Selain partisipasi aktif petugas pajak, mereka memainkan peran paling penting dalam mengumpulkan berbagai jenis pajak ini. Yang penting, mengingat pembayaran pajak merupakan salah satu bentuk partisipasi dalam pembangunan negara, kesadaran wajib pajak terhadap pembayaran pajak sangat diperlukan.

Table 1.1 Pencapaian Penerimaan Pajak 2019-2021 (triliun)

Tahun	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
2017	Rp 1.283,57	Rp1.151,03	89,67
2018	Rp 1.424,00	Rp1.315,51	92,38
2019	Rp 1.557,56	Rp1.332,68	85,56
2020	Rp 1.198,82	Rp1.069,98	89,25
2021	Rp 1.229,60	Rp1.227,50	99,83

Sumber: Data diolah dari Laporan Kinerja DJP tahun 2019 – 2021

Pada tahun 2021, realisasi penerimaan pajak akan meningkat, begitu juga dengan pajak penghasilan akan naik secara signifikan. Pajak penghasilan tentu berpengaruh terhadap pemungutan pajak, karena menurut isi peraturan Menteri Keuangan, pajak penghasilan merupakan bagian dari penghasilan kena pajak yaitu. pajak dalam negeri. Kepatuhan membayar pajak merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan penerimaan negara wajib pajak swasta dan badan menurut UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, dimana wajib pajak adalah orang pribadi, perkebunan, persekutuan, dan bentuk usaha tetap. Pajak penghasilan (PPH) merupakan sumber penerimaan pemerintah. Berdasarkan pencapaian penerimaan pajak tahun 2021 yang merupakan penjumlahan dari seluruh pajak tumbuh positif, sedangkan penerimaan pendapatan perusahaan juga tumbuh. Sehingga peneliti akan tertarik untuk mempelajari perpajakan perusahaan khususnya, mencari faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan pajak penghasilan. Kenaikan pajak penghasilan dapat dilihat dari tabel berikut:

Table 1.2 Pencapaian Penerimaan Pajak Penghasilan Badan

Tahun	Target APBN	Realisasi Penerimaan	Pencapaian (%)
2017	242,66	208,25	85,82
2018	269,36	254,02	94,31
2019	311,55	256,74	82,41
2020	224,53	158,25	70
2021	215,09	164,64	76,54
Rata-Rata	252,638	208,38	81,91

Sumber: Data diolah dari Laporan Kinerja DJP tahun 2019 – 2021

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2021 penerimaan pajak penghasilan badan meningkat menjadi 208,38 triliun rubel, yang berarti kegiatan ekonomi pulih sebesar 164,64

rubel dibandingkan tahun 2020, turun sebesar -37,8%. Pandemi *Covid-19* didukung oleh kebijakan pemerintah, demikian siaran pers Kementerian Keuangan yang menyebutkan bahwa penanganan kasus *Covid-19* dan tindakan pemerintah untuk mendukung pemulihan ekonomi telah mampu mengakselerasi kegiatan ekonomi. Pada tahun 2021, realisasi PPh Badan meningkat sebesar 21,7% jauh dari pertumbuhan tahun 2020. Pada tahun 2019, PPh Badan mencapai 256,74 triliun atau 82,41% dari target APBN 2019 sebesar 311,55 triliun dimana peningkatan tersebut 1. % Berbeda dengan tahun 2019, pada tahun 2018 pertumbuhan penerimaan PPh Badan sebesar 21,98%, atau 254,02% dari target APBN 2018 sebesar 269,36%. Hal ini menunjukkan perlambatan pada tahun 2019 yang merupakan crash terbesar pada sektor pertambangan dengan pertumbuhan -21,79 persen, sedangkan pada tahun 2018, sektor pertambangan masih berada di urutan ketiga dengan pertumbuhan 18,30 persen (Lakin DJP 2018). Namun, pertumbuhan tahun 2018 sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, dimana pertumbuhan tahun 2018 sebesar 21,99% dan tahun 2017 sebesar 22,56%, mencapai 208,25 triliun lebih dari target APBN 2017 sebesar 242,66 triliun. Perbedaan utama pertumbuhan pertambangan antara 5 periode 2017-2021, yaitu 2018 pertumbuhannya paling rendah.

Sistem self assessment adalah suatu sistem dimana wajib pajak bertanggung jawab untuk mencatat, menghitung, membayar dan melaporkan pajak wajib pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, sedangkan tugas wajib pajak adalah memeriksanya sendiri. Sistem kuota pajak berarti wajib pajak memutuskan penentuan jumlah pajak dan secara teratur melaporkan jumlah yang terutang dan pajak yang dibayar sesuai dengan peraturan. Sistem ini sangat tergantung pada bagaimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya, apakah mereka telah membayar atau menyatakan pajak

Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Direktorat jenderal pajak untuk melaporkan SPT Tahunan Badan secara elektronik. Wajib pajak cukup melakukan download aplikasi tersebut pada laptop atau personal computer mereka dan melakukan pengisian dengan mudah. Aplikasi ini memberikan mini gift bagi para pengusaha kena pajak untuk melaporkan SPT Tahunan Badannya. Karena aplikasi ini dirasakan mudah untuk dikerjakan. Selain itu ketika wajib pajak badan kesulitan untuk melakukan penentuan terhadap transaksi yang bersangkutan. Dalam aplikasi memberikan informasi berupa peraturan perundangan pajak hingga wajib pajak badan tidak kesulitan dalam menelaah koreksi waktu dan koreksi tetap pada pengisian SPT Tahunan pajak penghasilan badan. Wajib pajak memperoleh kemudahan dalam melakukan pengisian SPT Tahunan Badan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Efektivitas e-SPT Terhadap Penerimaan PPh Badan

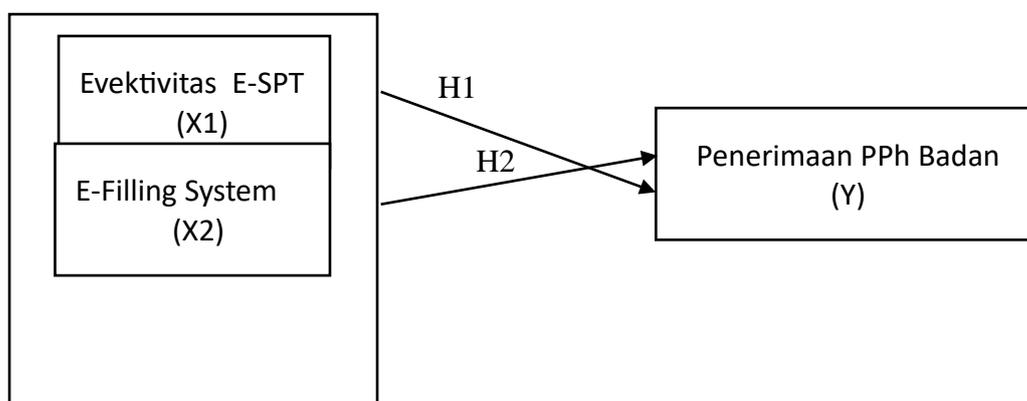
Pengisian SPT Tahunan Badan secara manual dianggap menghambat proses pelaporan SPT nya ke Direktorat Pajak (DJP). Sehingga DJP membuat aplikasi e-SPT PPh badan supaya pelaporan surat pemberitahuan pajak menjadi lebih terorganisir dan lebih mudah. Pemakaian aplikasi e-SPT PPh Badan digunakan oleh para pengusaha kena pajak yang hendak menuangkan laporan keuangannya secara fiscal ke dalam SPT Badan. Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Eduwinsah (2019), Sitorus (2019) yang menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan, kinerja investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja portofolio saham. Sehingga penulis mengajukan hipotesis yang pertama H1: e-SPT PPh Badan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPh Badan

Pengaruh e-Filling System Terhadap Penerimaan PPh Badan

Penelitian yang dilakukan oleh Darmadi dan Zulaikha (2013) Pelaporan SPT badan biasa dilakukan di kantor pos atau menggunakan jasa ekspedisi. Dan biasanya wajib pajak badan melakukan pelaporan dengan datang ke kantor pelayanan pajak sesuai tempat domisili perusahaan mereka. Hanya yang menjadi persoalan, terkadang harus antri lama, berpanas-panasan, datang ke kantor pajak macet-macetan. Sehingga diperlukan aplikasi *E-Filling* sebagai media untuk melakukan pelaporan SPT badannya. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nursanti dan Padmono bahwa jumlah SPT masa PPN (di sesuaikan dengan keinginan penulis, dalam hal ini yang dilaporkan dalam e-Filling pajak) tidak berpengaruh terhadap jumlah penerimaan pajak. Sehingga penulis mengajukan hipotesisnya yang kedua

H2: *E-Filling System* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPh Badan.

Model Penelitian



Sumber: Hasil pengolahan peneliti, 2023

METODOLOGI

Variabel Operasional dan Pengukurannya

Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) Variable terikat pada penelitian ini adalah penerimaan PPh Badan adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha.

Variabel Independen

Efektivitas e-spt terhadap penerimaan PPh Badan

Menurut Pasal 1 Ayat (2) Peraturan DJP No. 6/PJ/2009 disebutkan, "SPT Tahunan Elektronik yang selanjutnya disebut dengan e-SPT Tahunan adalah data SPT wajib pajak sebagaimana dimaksud pada angka 1 dalam bentuk elektronik yang dibuat oleh wajib pajak dengan menggunakan aplikasi e-SPT yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak

E-filling system terhadap penerimaan PPh Badan

Electronic Filling System atau *E-Filling* merupakan salah satu metode dalam pengelolaan arsip yang diatur dalam UU No. 11/2008 tentang informasi dan transaksi elektronik dan diikuti peraturan pelaksanaannya yang tertuang dalam PP No. 82/2012 (Utami dkk, 2020). Dengan adanya *E-Filling*, perangkat desa tidak perlu lagi membutuhkan dokumen fisik berupa kertas karena semua dokumen akan dikirim dalam bentuk elektronik (Jaya dan Ilahiyah, 2018).

Populasi, Sample dan Teknik Pengambilan Sample

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah semua wajib pajak badan KPP Pratama Cikarang Selatan. Sample dalam penelitian ini menggunakan sample random pada KPP Pratama Cikarang Selatan

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kuisioner, yaitu dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang mencakup semua variable secara tertulis guna mendapatkan data primer dan untuk mendapatkan data berupa gambaran umum KPP Pratama Cikarang Selatan dilakukan dengan wawancara kepada narasumber, kuisioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diisi oleh responden.

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif adalah metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi informasi. Statistika deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan variable yang mempengaruhi penerimaan PPH Pajak Penghasilan Badan dengan menggunakan table statistic descriptive yang menunjukkan rata-rata jawaban responden terhadap masing-masing pertanyaan dalam masing-masing jawaban.

HASIL

Setelah dilakukan pemilihan model dengan menggunakan *Uji Chow*, *Uji Hausman* dan *Uji LM*, penelitian ini lebih tepat menggunakan model *Common Effect* untuk melakukan estimasi regresi data panel. Untuk selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji Multikolinieritas dan uji Heteroskedastisitas. Berdasarkan semua uji yang telah dilakukan uji asumsi Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas telah terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan untuk uji Hipotesis dengan menggunakan model *Common Effect* (CEM).

Table 4.9.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.146	.689		-3.114	.002		
	E SPT	.177	.056	.226	3.158	.002	.305	3.273
	E FILLING	.101	.063	.166	2.590	.0115	.143	6.986

Sumber: Data Primer Diolah, SPSS 22

a. Dependent Variable: PENERIMAAN PPH BADAN

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel indenpen yaitu E SPT sebesar 0,305 dan E Filling sebesar 0,143 menunjukkan nilai lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari variabel indepdnen yaitu E SPT sebesar 3,273 dan E Filling sebesar 6,986 yang menunjukkan tidak lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.

Hasil Uji Signifikansi Simultan-Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.146	.689		-3.114	.002
	E SPT	.177	.056	.226	3.158	.002
	E FILLING	.101	.063	.166	2.590	.002

Sumber: Data Primer Diolah, SPSS 22

a. Dependent Variable: PENERIMAAN PPH BADAN

Dalam pengujian ini, diperoleh nilai ttabel sebesar 1.966 dan taraf signifikan α (alpha) yang digunakan adalah sebesar 0,05. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa E SPT(X1) memiliki thitung sebesar 3,158 dimana nilai 3,158 > 1,966 dan nilai signifikan sebesar 0,002 dimana nilai 0,002 < 0,05 sehingga H1 diterima yang artinya E SPT berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan badan. Menurut peneliti faktor E SPT berpengaruh secara signifikan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan karena semakin tinggi E SPT seseorang membuat seseorang tersebut sadar akan kewajibanNya, salah satunya adalah dalam membayar pajak Penghasilan Badan.

Sanksi Pajak (X2) memiliki rhitung sebesar 1,590 dimana nilai 2,590 > 1,966 dan nilai signifikan sebesar 0,002 dimana nilai 0,002 < 0,05 sehingga H2 diterima yang artinya E Filling System berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan badan. Menurut peneliti faktor E Filling berpengaruh secara signifikan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan karena semakin tinggi E Filling System seseorang membuat seseorang tersebut sadar akan kewajibanNya, salah satunya adalah dalam membayar pajak Penghasilan Badan.

Hasil Uji Signifikansi Simultan – Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.360	3	55.120	180.721	<,001 ^b
	Residual	29.280	96	.305		
	Total	194.640	99			

Sumber: Data Primer Diolah, SPSS 22

- Dependent Variable: PENERIMAAN PPH BADAN
- Predictors: (Constant), E SPT, E FILLING

Dalam pengujian ini, diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,70 dan taraf signifikan α (alpha) yang digunakan adalah sebesar 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik f pada tabel menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 180,721 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Karena probability 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan Fhitung 180,721 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,70 maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang artinya variabel independen yaitu E SPT dan E Filling System secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.850	.845	.552

Sumber: Data Primer Diolah, SPSS 22

- Predictors: (Constant), E SPT, E FILLING

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel E SPT (X1) dan E FILLING (X2) berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan (Y) adalah 0,922 dan nilai R Square adalah 0,850. Dapat dilihat pula bahwa besarnya determinasi (Adjusted R2) diperoleh sebesar 0,854 yang hal ini berarti 85,4% dari variabel dependen yaitu Penerimaan Pajak Penghasilan Badan (Y) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen E SPT dan E Filling System. Sedangkan sisanya 14,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh E SPT Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan badan

Hasil uji hipotesis pertama yang ditunjukkan pada tabel variabel E SPT mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,002 dan nilai t sebesar 3,158. Hal ini berarti H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa E SPT berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel E SPT < 0,05 dan nilai thitung > 1.966.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dan dapat dilihat juga dari hasil penelitian terdahulu seperti penelitian Diera Darmayani dan Eva Herianti. Dari hasil penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, E-SPT berpengaruh signifikan.

Pengaruh E Filling System Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan

Hasil uji hipotesis kedua yang ditunjukkan pada tabel variabel E Filling mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,002 dan nilai t sebesar 2,590. Hal ini berarti H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa E Filling System berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel E SPT $< 0,05$ dan nilai thitung > 1.966 .

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dan dapat dilihat juga dari hasil penelitian terdahulu seperti penelitian . Dari hasil penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, E Filling System berpengaruh signifikan. Efektivitas E-SPT Pajak Penghasilan Badan dan E filling System Terhadap Penerimaan PPH Badan

Berdasarkan tabel diatas, nilai Fhitung adalah sebesar 34,432. Sedangkan nilai Ftabel dapat dilihat pada Tabel statistik F (pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan 68 derajat kebebasan $db1 = k-1$ dan $db2 = n-k$), atau $db1 = 3-1 = 2$ sebagai numerator dan $db2 = 100-3 = 97$ sebagai dominator, diperoleh Ftabel = 2,70 ($34,432 > 2,70$) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (E SPT dan E Filling) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Penerimaan PPH Badan.

Ftabel sebesar 2,70 dan taraf signifikan α (alpha) yang digunakan adalah sebesar 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik f pada tabel menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 34,432 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Karena probability 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan Fhitung 180,721 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,70 maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya variabel independen yaitu E SPT dan E Filling secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Penerimaan PPH Badan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dan dapat dilihat juga dari hasil penelitian terdahulu dan penelitian sekarang berpengaruh signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Efektivitas E-SPT Pajak Penghasilan Badan dan E filling System Terhadap Penerimaan PPH Badan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian dan analisis, E-SPT secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PPH Badan yang artinya semakin tinggi E-SPT, maka akan diikuti pula semakin tingginya penerimaan PPH Badan.
2. Berdasarkan pengujian dan analisis, E Filling System secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PPH Badan yang artinya semakin tinggi E Filling System, maka akan diikuti pula semakin tingginya Penerimaan PPH Badan.

Berdasarkan pengujian dan analisis, E-SPT dan E Filling System secara parsial berpengaruh secara simultan (uji t) terhadap penerimaan PPH Badan yang artinya semakin tinggi E-SPT dan E Filling System, maka akan diikuti pula semakin tingginya Penerimaan PPH Badan.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, F., & Nuryatno, M. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN SURVEI DI KPP PRATAMA GAMBIR EMPAT TAHUN 2018.

Akuntansi, J., Dipublikasikan, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Melatnebar, B. (n.d.-a). SERTA TAX PLANNING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Jasa listing di BEI periode (2015-2018)).

Analisis Penerapan E-SPT PPH Badan dalam Pelaporan Wajib Pajak Badan Pada PP Pratama Medan Polonia. (2018a).

ANALISIS PENURUNAN TARIF PPH BADAN DALAM MENINGKATKAN. (n.d.-a).

Aryati, T. (n.d.-a). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN* (2019)

Dan Iptek, B., Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung, S., Rahmawati, R., Mialasmaya, S., Saepul Rahman, R., Achmad Zulfikar, V., & Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan, S. (2022). PENGARUH E-FILING TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN (Studi Kasus Pada Salah Satu KPP di Kota Bandung).

Empiris, S., Pajak, P. W., & Sukiyarningsih, T. W. (2020). Studi Penerapan E-System Dan Pelaksanaan Self Assesment System Terhadap Kep.Studi Penerapan E-System Dan Pelaksanaan Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Farisi, K., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2016). ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA DALAM RANGKA MENDUKUNG PENGENDALIAN KREDIT BANK (Kasus Pada PT. KBPR Pancadana Batu Tahun 2012,2013,2014).

Handayani, K. P., & Supadmi, N. L. (n.d.-a). *PENGARUH EFEKTIVITAS E-SPT MASA PPN PADA KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DI KPP PRATAMA DENPASAR BARAT* (2020)

Husnurrosyidah, & Suhadi. (2017). *Pengaruh E-Filing, e-Billing dan e-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus* (Vol. 1, Issue 1).

Jumlah, T., Ppn, P., Perusahaan, P., Terdaftar, Y., Direktorat, D., Pajak, J., Melatnebar, B., Oktari, Y., & Chandra, Y. (2020).

Khasanah, J., & Maryasih, L. (2022). PENGARUH PENERAPAN SURAT PEMBERITAHUAN MASA ELEKTRONIK (E-SPT) TERHADAP EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Banda Aceh).

Kristianto, Z., Andini, R., & Santoso, E. B. (n.d.-a). *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode (2012-2016))*.

Melatnebar, B. (2021). *MENALAR KAPABILITAS LULUSAN SARJANA EKONOMI AKUNTANSI TERHADAP APLIKASI e-SPT PPH BADAN DALAM RANGKA PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DUNIA USAHA*

Natasya, M., Purnamawati, D., & Widjaja, H. (n.d.). *Natasya dan Widjaja: Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Badan... Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1/2021*